

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian secara deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk menilai hubungan status merokok dengan ambang pendengaran pada pasien poli THT di RS PKU Muhammadiyah.

#### B. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien poli THT di RS PKU Muhammadiyah.
2. Sampel pada penelitian ini adalah pasien poli THT di RS PKU Muhammadiyah bulan Juni 2016 - Desember 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Cara pengambilan sampel dan besar sampel yaitu ditentukan dengan rumus besar sampel untuk proporsi dari perhitungan sampel dengan rumus sampel *cross-sectional*:

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Dimana :

- n = jumlah atau besar sampel minimal  
Z  $1-\alpha/2$  = nilai baku distribusi normal pada  $\alpha$  tertentu (1,96)  
P = Proporsi variabel dependen dan variabel independen pada penelitian sebelumnya.(18%)  
d = derajat akurasi / presisi mutlak (10%)

Didapatkan hasil yaitu 38 orang untuk jumlah sampel minimal dalam penelitian ini.

#### 4. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di poli THT RS PKU MUHAMMADIYAH.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2017 - Januari 2018.

#### 5. Kriteria inklusi dan eksklusi

##### a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien dengan perilaku merokok.
- 2) Pasien dengan usia >20 tahun.
- 3) Pasien yang berjenis kelamin pria.
- 4) Pasien yang bersedia mengikuti pemeriksaan.

##### b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan tuli konginetal.
- 2) Pasien yang bekerja di paparan bising.

### **C. Variabel dan Definisi Operasional**

#### 1. Variabel penelitian

##### a. Variabel bebas

Pasien poli THT RS PKU Muhammadiyah dengan perilaku merokok.

##### b. Variabel terikat

Pasien poli THT RS PKU Muhammadiyah dengan gangguan pendengaran sesuai kriteria.

## 2. Definisi operasional

a. Perilaku merokok yang diteliti dalam penelitian ini adalah frekuensi merokok pada pasien poli THT. Pengukuran variabel dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui frekuensi merokok pada pasien. Adapun frekuensi merokok diklasifikasikan menjadi ringan dan berat.

1) Ringan : Merokok kurang dari 20 batang per hari.

2) Berat : Merokok lebih dari 20 batang per hari.

b. Ambang Pendengaran yang dialami pasien poli THT kecuali Tuli Konginetal.

Dengan spesifikasi kriteria :

1) Tuli Ringan : 21-40 dB

2) Tuli Sedang : 41-70 dB

3) Tuli Berat : 71-90 dB

## **D. Instrumen Penelitian**

1. Kuisioner penelitian
2. Rekam Medis
3. Lembar Informed Consent

## **E. Cara Pengumpulan Data**

1. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan kuisioner yang diisi oleh pasien poli THT yang memenuhi kriteria. Data yang diperoleh dari pengisian kuisioner merupakan data primer.

2. Setelah melakukan inform-consent responden bersedia untuk melakukan test pendengaran dengan audiometer.

## F. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian, data yang diperoleh dari percobaan akan disajikan dengan menggunakan uji *Korelasi Gamma* dalam menguji kemaknaan statistik hubungan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi merokok dengan gangguan pendengaran, sebelumnya dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji *normalitas Saphiro-Wilk*.

## G. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur. Menurut Sugiono (2010) untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kemudian hasil dari rxy dikonsultasikan dengan harga kritis product moment (r tabel), apabila hasil yang diperoleh rhitung > rtabel, maka instrumen tersebut valid.

## 2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas instrument dapat dilakukan dengan korelasi *Spearman Brown*, yaitu: dimana  $r_i$  adalah reliabilitas internal seluruh instrument dan  $r_b$  adalah korelasi Product Moment. Perhitungan Reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha. Jika nilai:

- a. Cronbach Alpha atau  $\alpha > 0,361$  maka instrument reliable, sebaliknya
- b. Cronbach Alpha  $\alpha < 0,361$  maka instrument tidak reliabel.

## **H. Etika Penelitian**

Peneliti tetap menjaga hak-hak responden untuk ikut dalam penelitian dan tidak ada paksaan untuk mengikuti penelitian